

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap lirik-lirik lagu dalam album Gelap Gempita karya grup band Sukatani, dapat disimpulkan bahwa representasi kritik sosial dalam album tersebut disampaikan melalui berbagai tema yang berkaitan dengan realitas sosial masyarakat. Lirik-lirik dalam album ini menggambarkan kritik terhadap relasi kuasa yang tidak seimbang antara masyarakat kecil dan aparat atau penguasa, praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang, dampak pembangunan terhadap lingkungan dan ruang hidup masyarakat, budaya konsumerisme, serta fenomena solidaritas sosial yang bersifat simbolik atau semu. Kritik sosial tersebut disampaikan melalui narasi pengalaman sosial, penggunaan bahasa yang satiris, serta simbol-simbol yang merepresentasikan kondisi ketimpangan sosial dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, lirik-lirik dalam album Gelap Gempita tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi musikal, tetapi juga sebagai medium refleksi sosial yang menggambarkan berbagai persoalan struktural yang terjadi dalam masyarakat.

Adapun makna kritik sosial dalam album Gelap Gempita dapat dianalisis secara lebih mendalam melalui pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur yang memandang teks sebagai entitas yang memiliki otonomi makna dan terbuka untuk berbagai penafsiran. Melalui pendekatan ini, lirik lagu dipahami sebagai teks yang mengandung simbol dan

metafora yang menghadirkan makna kritik sosial secara lebih luas. Proses interpretasi dilakukan melalui dialektika antara penjelasan dan pemahaman, di mana struktur bahasa, repetisi, serta penggunaan simbol dalam lirik dianalisis untuk mengungkap makna yang lebih mendalam. Dengan demikian, melalui perspektif hermeneutika Ricoeur, kritik sosial dalam album *Gelap Gempita* tidak hanya dipahami secara literal, tetapi juga sebagai refleksi terhadap realitas sosial, relasi kekuasaan, serta pengalaman kolektif masyarakat dalam menghadapi berbagai bentuk ketidakadilan dalam kehidupan sosial.

B. Rekomendasi

1. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji kritik sosial dalam karya musik menggunakan pendekatan teori yang berbeda, seperti teori hegemoni Antonio Gramsci, teori masyarakat tontonan Guy Debord, atau teori budaya populer dari Stuart Hall. Dengan menggunakan perspektif teori yang berbeda, penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang lebih luas mengenai bagaimana musik berfungsi sebagai medium kritik terhadap struktur sosial, kekuasaan, dan budaya dalam masyarakat.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek kajian dengan menganalisis karya musik dari musisi atau genre lain yang memiliki kecenderungan kritik sosial. Hal ini penting untuk melihat bagaimana kritik sosial direpresentasikan dalam berbagai bentuk ekspresi musik serta bagaimana pesan kritik tersebut disampaikan kepada masyarakat melalui gaya musikal, lirik, dan konteks budaya yang berbeda.

3. Penelitian berikutnya dapat meneliti bagaimana penerimaan dan pemaknaan pendengar terhadap kritik sosial dalam lagu-lagu tersebut. Kajian ini dapat menggunakan pendekatan resepsi atau studi audiens untuk mengetahui bagaimana pendengar memahami, menafsirkan, serta merespons pesan kritik sosial yang terdapat dalam karya musik, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh musik sebagai media refleksi sosial dalam kehidupan masyarakat.

